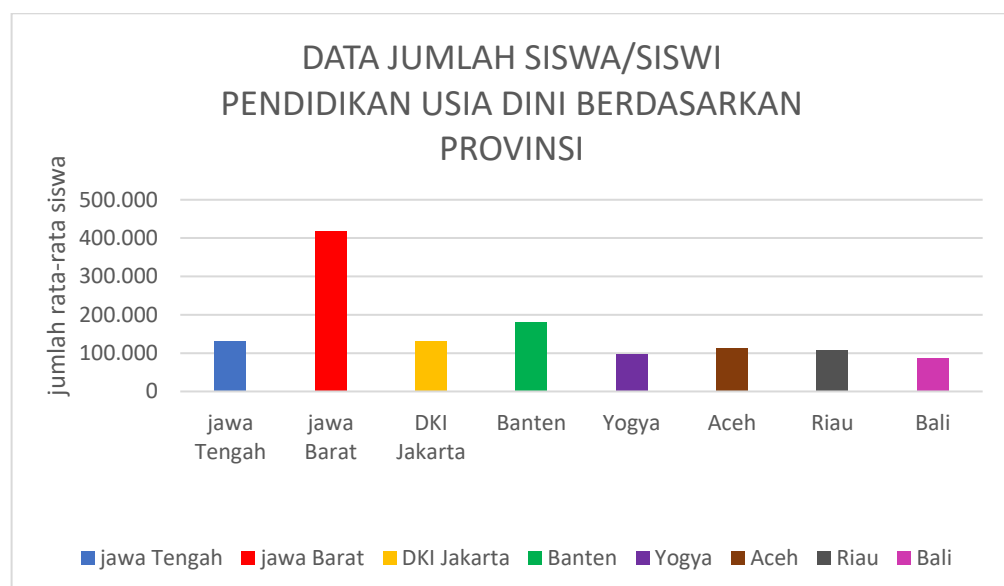


BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Taman kanak-kanak (TK) merupakan salah satu bentuk dasar pendidikan sebelum sekolah dasar, TK menyediakan pendidikan dini pada usia (empat tahun sampai memasuki pendidikan dasar). Menurut peraturan daerah Nomor 27 tahun 1990, tentang Pendidikan Prasekolah Bab 1 pasal 1 ayat (2) Pendidikan di TK dilaksanakan dengan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain sesuai dengan perkembangan anak didik [1]. Secara filosofi arti dari TK tersebut adalah merupakan suatu taman yang paling indah, tempat anak-anak bermain dengan berteman yang banyak serta terjadinya tempat bersosialisasi. Menurut data statistik pada tahun 2017/2018 total siswa dan siswi mencapai 4,508,356 baik sekolah swasta maupun negeri yang berada di Indonesia [2].

Tabel 1- 1
Data Jumlah Siswa/Siswi Pendidikan Usia Dini Berdasarkan Provinsi



Almalia *Preschool and Daycare* merupakan rumah asuh sekaligus *preschool* yang mengusung tema sekolah berbasis *tauhid*. Dimana ada waktu khusus penyampaian

materi tentang keislaman, murid-murid dibiasakan shalat *dhuha* dan membaca *iqro*. Almalia *Daycare And Preschool* terletak di Permata Buah Batu A-25 Jl. Terusan Buah Batu, Dayeuh Kolot, Bandung 40257. Almalia *Daycare And Preschool* mempunyai aset tetap untuk mendukung berjalannya kegiatan yang terjadi disana, namun Almalia *Daycare And Preschool* belum memiliki pencatatan tentang aset tetap mengenai perolehan, penyusutan, perbaikan, dan pemeliharaan aktiva tetap, maka diperlukan membuat pencatatan aset tetap sangat penting dilakukan mengingat bahwa aktiva/aset tetap memiliki umur ekonomis dan terdapat penyusutan disetiap tahunnya.

Aset tetap juga perlu dilakukan pemeliharaan karena apabila terjadi kerusakan maka aktivitas pembelajaran akan terganggu dan apabila aktiva tidak dilakukan perawatan maka apabila terjadi kerusakan maka akan terjadi kerusakan yang fatal, apabila terjadi kerusakan maka akan dilakukan perbaikan agar aktiva tetap tersebut dapat digunakan kembali, karena aktivitas yang di akibatkan perolehan, penyusutan, perbaikan, dan pemeliharaan aktiva banyak terjadi maka dari itu sangat dibutuhkan adanya pencatatan. Terutama saat aktiva tetap mengalami penyusutan, terutama jumlah aktiva besar jumlahnya, sehingga agar pengeluaran pembayaran penyusutan akan tercatat, dan sangat diperluka agar mempermudah pengelolaan aktiva tetap dikarenakan jumlah aktiva tetap yang baru diperoleh jumlahnya besar akan mengulur waktu apabila didalam pendataan dilakukan satu persatu, terdapat lebih dari 50 kursi untuk anak-anak dan lebih dari 30 meja untuk anak-anak, terdapat juga barang elektronik seperti komputer, kulkas, printer serta kipas angin.

Maka dari itu sistem ini dapat memudahkan pegawai khususnya bagian *logistic* untuk mendata aktiva tetap yang rusak dan perlu perbaikan, serta mendata aktiva tetap yang perlu dilakukan pemeliharaan, belum adanya pengelompokan aktiva juga sangat berpengaruh karena apabila terjadi suatu kerusakan maka akan sedikit sulit untuk didata, maka dari itu apabila dimudahkan dengan adanya aplikasi berbasis web dan mobile maka akan mempermudah jalanya sistem pengelolaan aktiva, terlebih di abat 21 ini hampir semua perhitungan dan pencatatan menggunakan aplikasi berbasis web dan *mobile*, Aplikasi Perhitungan Penyusutan

Aktiva Tetap berbasis web dapat menghasilkan laporan Penyusutan Aktiva Tetap dan Berdasarkan pengujian manual dan pengujian aplikasi dengan *blackbox testing* aplikasi ini terbukti dapat menghitung penyusutan aktiva tetap [3].

1.2 Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah yang dapat dibuat dari latar belakang :

1. Bagaimana pencatatan perolehan aktiva tetap?
2. Bagaimana perhitungan dan pencatatan penyusutan aktiva tetap dengan metode garis lurus?
3. Bagaimana pencatatan perbaikan aktiva tetap?
4. Bagaimana pencatatan pemeliharaan aktiva tetap?
5. Bagaimana menghasilkan kartu aktiva tetap?

1.3 Tujuan

Menghasilkan aplikasi berbasis web pada Almalia *Daycare And Preschool* yang mampu :

1. Mampu mencatat perolehan aktiva tetap,
2. Mampu menghitung dan mencatat penyusutan aktiva tetap menggunakan metode garis lurus,
3. Mampu mencatat dan menghasilkan laporan perbaikan aktiva tetap,
4. Mampu mencatat dan menghasilkan laporan pemeliharaan aktiva tetap, dan
5. Mampu menghasilkan kartu aktiva tetap.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam aplikasi yang akan dibangun diantaranya sebagai berikut:

1. Aplikasi ini menggunakan metode SDLC(*System Development Life Cycle*) hanya sampai tahap pengujian,
2. Pengujian aplikasi menggunakan metode *black box testing*,
3. Aplikasi ini menggunakan buku besar 6 kolom,
4. Aplikasi ini menggunakan metode perhitungan penyusutan garis lurus,

5. Aplikasi ini beririsan dengan aplikasi pencatatan pengeluaran kas menggunakan metode basis akrual, jurnal umum, dan ekuitas pemilik,
6. Aplikasi ini tidak terdapat penghapusan aktiva tetap, dan
7. Aplikasi mobile hanya dapat digunakan pada perangkat android.

1.5 Metode Pengerjaan

Metode pengerjaan yang digunakan dalam proyek akhir ini, digunakan beberapa metode acuan dalam pembangunan aplikasi. Metode yang digunakan adalah metode pengumpulan data dan metode pengembangan.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan 3 cara yang umum dilakukan, yaitu metode observasi, wawancara, dan metode studi kepustakaan.

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan pengumpulan data melalui pengamatan dan penelitian secara langsung terhadap pengelolaan aktiva tetap di *Almalia Daycare And Preschool*. Metode ini dibutuhkan ketelitian dan daya ingat yang baik, untuk mendapat data secara langsung, dibuktikan dengan lampiran 1.

b. Metode Wawancara

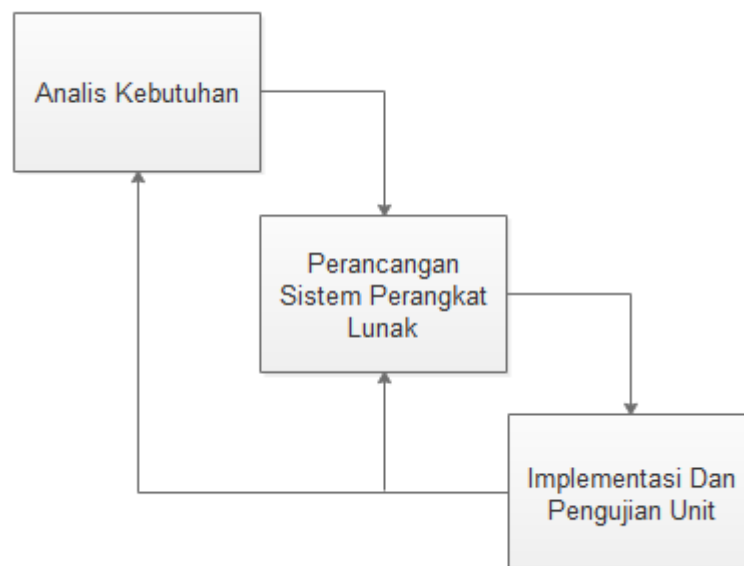
Metode wawancara adalah proses tanya jawab langsung kepada pegawai bagian pengelolaan aktiva tetap di *Almalia Daycare And Preschool* pertanyaan yang diajukan harus mengerucut, mulai dari pertanyaan umum hingga ke topik yang sedang penulis kerjakan mengenai pengelolaan aktiva tetap yang telah ada, dibuktikan dengan lampiran 2.

c. Metode Studi Pustaka

Metode ini biasanya dilakukan langsung ke perpustakaan karena perlu bukti yang benar-benar nyata. Metode studi pustaka adalah proses pengumpulan data dengan cara melakukan pencarian informasi yang berkaitan dengan penyusunan proyek akhir, catatan akuntansi, dan berkas yang bersangkutan lainnya, dibuktikan dengan membandingkan beberapa judul Proyek Akhir (PA) dan jurnal terdahulu.

1.5.2 Metode Pengembangan

Dalam pengembangan sistem informasi berbasis web pada proyek akhir yang dibuat penulis maka digunakanlah sistem berupa *Software Development Life Cycle* (SDLC) dengan metode *waterfall*. *Waterfall* merupakan salah satu metode dalam SDLC yang mempunyai ciri khas pengerjaan yaitu setiap fase dalam *waterfall* harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke fase selanjutnya. Artinya fokus terhadap masing-masing fase dapat dilakukan maksimal karena jarang adanya pengerjaan yang sifatnya parallel walaupun dapat saja terjadi paralelisme dalam *waterfall* [4] berikut contoh gambaran *waterfall* sistem :



Gambar 1- 1
Metode Waterfall

a. Analisis kebutuhan

Tahap ini bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan pihak sekolah dan batasan perangkat lunak tersebut. serta mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada pihak yang bersangkutan guna mendapat data yang diperlukan dalam pembuatan perangkat lunak dan menentukan apa saja yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem [4].

b. Perancangan sistem perangkat lunak

